

Periode : Semester Ganjil
Tahun : 2021/2022
Skema Abdimas : Mandiri
Kode Renstra : 7. HDC

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
MANDIRI**

PERAN REFLEKSI DALAM PENDIDIKAN GURU BAHASA INGGRIS

(Oktober-November 2021)

1. Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum.	Ketua
2. Anes Eka Lestari	Anggota
3. Selindah Rahmawati	Anggota
4. Khoirunissa	Anggota
5. Chelsea Indy	Anggota
6. Ervina Nasution	Anggota

FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris

Universitas Esa Unggul
2021

Halaman Pengesahan Laporan Program Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul

1. Judul kegiatan abdimas : Peran Refleksi dalam Pendidikan Guru Bahasa Inggris
2. Nama mitra sasaran : Asean Lecturer Community
3. Ketua tim
 - a. Nama : Rika Mutiara
 - b. NIDN : 0305128702
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - c. Fakultas/Prodi : FKIP
 - e. Bidang Keahlian : Pendidikan bahasa
 - f. Telepon : 085280486075
 - g. Email : rika.mutiara@esaunggul.ac.id
4. Jumlah anggota dosen : - orang
5. Jumlah anggota mahasiswa: 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra (1)
 - Alamat : Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55 Cempaka Putih
 - Kabupaten/Kota : Jakarta
 - Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode/waktu kegiatan : 2 bulan
8. Luaran yang dihasilkan : Laporan
9. Usulan/realisasi anggaran : Mandiri

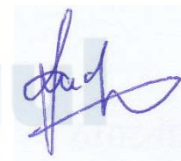
Jakarta, 22 Desember 2021

Menyetujui
Dekan FKIP




Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd.
NIK 214070540

Ketua Tim Pelaksana



Rika Mutiara, M.Hum.
NIDN 0305128702

Ketua LPPM




14/02/2022
Dr. Erry Yudhya Mulyani, S. Gz., M. Sc.
NIK 209100388

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul pengabdian : Peran Refleksi dalam Pendidikan Guru Bahasa Inggris
2. Tim pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1	Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum	Ketua	Pendidikan bahasa
2	Khoirunissa	Anggota	Pendidikan bahasa
3	Selindah Rahmawati	Anggota	Pendidikan bahasa
4	Dorce Apriyurita	Anggota	Pendidikan bahasa
5	Anes Eka Lestari	Anggota	Pendidikan bahasa
6	Ervina Nasution	Anggota	Pendidikan bahasa

3. Khalayak sasaran pengabdian kepada masyarakat

Orang dewasa (mahasiswa dan dosen)

4. Masa pelaksanaan

Mulai : Oktober 2021

Berakhir : November 2021

5. Lokasi pengabdian kepada masyarakat

Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakbar

Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55 Cempaka Putih, Jakarta

6. Mitra yang terlibat

Asean Lecturer Community

7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Asean Lecturer Community memberi wadah webinar di berbagai bidang salah satunya adalah pendidikan. Dalam webinar pendidikan, isu tentang pendidikan guru kurang mendapatkan tempat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan usaha untuk berkontribusi di bidang ini dengan membahas refleksi dalam program pengalaman lapangan. Kegiatan ini diikuti mahasiswa pendidikan bahasa Inggris semester 7. Mahasiswa dituntut untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari di kampus di ruang kelas. Mahasiswa cenderung terjebak dengan berbagai rutinitas kegiatan di sekolah ketika mengikuti program ini dan lupa tentang tujuan program ini. Untuk mengatasi hal tersebut, kemampuan berefleksi mahasiswa perlu diasah sehingga mereka mampu untuk terus mengembangkan diri sebagai calon guru. Melalui refleksi mahasiswa mampu membangun teori belajarnya sendiri berdasarkan keadaan tertentu. Hasil dari pengamatan terhadap refleksi calon guru disosialisasikan dalam webinar yang diadakan oleh Asean Lecturer Community.

8. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran

Kegiatan ini memperkenalkan penggunaan refleksi dalam pendidikan guru kepada peserta Asean Lecturer Community.

9. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan publikasi jurnal

Luaran program ini laporan pengabdian masyarakat.

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

gggul

Universitas iii
Esa Unggul

Universitas
Esa U

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Identitas dan Uraian Umum	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
2.1 Solusi	3
2.2 Jenis Luaran yang Dihasilkan	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
3.1 Metode	4
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	6
4.1 Kinerja Fakultas/Prodi	6
4.2 Kepakaran Pengusul	6
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	10
5.1 Bentuk Kegiatan	10
5.2 Hasil dan Luaran yang Dicapai	11
5.3 Realisasi Penyerapan Anggaran	12
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	13
6.1 Kesimpulan	13
6.2 Saran	13
Daftar pustaka	14

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan sosialisasi peran refleksi dalam pendidikan guru bahasa Inggris di webinar Asean Lecturer Community sesi 98. Tema webinar ini adalah *Smart Learning for International Language by Enjoy Approach*. Semakin tingginya kebutuhan akan guru bahasa Inggris membuat adanya permintaan menyiapkan guru yang mampu mengembangkan kompetensi bahasa Inggris siswa. Untuk menjadi guru yang demikian, calon guru perlu peka terhadap kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Kesadaran akan hal ini dapat dikembangkan dengan mengembangkan kemampuan refleksi dalam diri calon guru yang sedang mengikuti Program Pengalaman Lapangan.

Kata kunci: calon guru bahasa Inggris, refleksi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Perkembangan zaman menuntut perkembangan di bidang pendidikan. Pendidikan perlu terus berubah ke arah yang lebih baik supaya dapat menjawab kebutuhan jaman. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan yang terbaru bagi para pendidik adalah dengan mengadakan webinar. Webinar dapat diikuti oleh peserta dari berbagai wilayah. Asean Lecturer Community (ALC) menyediakan wadah khusus bagi para pendidik untuk membagikan *best practices* yang dilakukan di tempat mengajarnya masing-masing sehingga bisa menginspirasi pendidik di wilayah lain. ALC menyelenggarakan satu tema terkait pendidikan yaitu *Smart Learning for International Language by Enjoy Approach*. Dalam webinar yang bertema seperti ini, bahasan yang cenderung dibahas adalah metode yang harus diterapkan guru atau cara yang diterapkan oleh siswa dalam belajar bahasa. Pendidikan calon guru kurang mendapatkan perhatian. Padahal mendidik calon guru dengan tepat adalah langkah awal untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas. Di tangan calon guru pendidikan masa depan digenggam. Guru adalah ujung tombak pendidikan.

Salah satu lokasi PPL di Prodi Bahasa Inggris Universitas Esa Unggul adalah di SMPN 69 Jakarta yang berlokasi tidak jauh dari kampus. PPL diselenggarakan selama 40 hari kerja. Lima orang mahasiswa beserta satu orang dosen pembimbing ditempatkan di sekolah tersebut. Dua orang guru pamong yang adalah guru bahasa Inggris memberikan pengarahan kepada mahasiswa selama kegiatan PPL. PPL merupakan matakuliah praktik di mana mahasiswa dituntut untuk dapat menerapkan berbagai hal yang dipelajari ketika kuliah ke dalam praktik mengajar. Mahasiswa tersebut sudah mengambil mata kuliah terkait metode pembelajaran, kurikulum dan silabus, penilaian, dan *microteaching*.

Kondisi pandemi membuat pembelajaran di sekolah diselenggarakan secara daring dan luring. Mahasiswa mendapatkan kesempatan mengajar daring dan luring. Ketika mahasiswa berada di sekolah, mereka tidak hanya bertanggungjawab untuk mengajar. Mereka juga diberi tugas lain seperti piket di pagi hari, membuat penilaian, dan mengisi

daftar hadir siswa. Dalam pelajaran daring, memonitor kehadiran siswa dan pengumpulan tugas cukup menyita waktu. Dengan berbagai tugas yang harus dilakukan di sekolah, mahasiswa cenderung untuk terjebak pada rutinitas. Mereka hanya berfokus menyelesaikan tugas mengajar dan menilai serta berbagai tugas administrasi seperti mengisi raport. Hal-hal tersebut baik untuk memberi pengalaman bagi calon guru. Namun, inti dari program PPL yaitu menumbuhkan kemampuan refleksi dalam diri guru harus tetap dilaksanakan (Washburn & Mulcahy, 2014). Praktik mengajar akan menjadi maksimal jika memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berefleksi (Ismail, 2011).

Mahasiswa PPL yang menerapkan refleksi memiliki kemampuan yang lebih besar untuk terus berkembang. Pengembangan profesi pendidik adalah proses seumur hidup dan semestinya dimulai ketika calon guru masih menempuh pendidikan. Masa-masa PPL adalah masa yang tepat untuk melatih calon guru berefleksi. Dengan melakukan hal tersebut maka universitas membangun guru-guru masa depan yang tangguh karena mereka diperlengkapi dengan dan kemampuan praktis di ruang kelas (Johnson & Smagorinsky, 2014).

1.2 Permasalahan Mitra

Mitra abdimas ingin menjadi wadah diskusi topik yang kurang mendapatkan perhatian di bidang pendidikan. Dalam webinar yang diselenggarakan oleh ALC, beberapa hal terkait refleksi calon guru dipresentasikan. Melalui hal ini, diharapkan webinar ALC bisa memberikan pandangan baru bagi peserta webinar. Beberapa peserta webinar adalah mahasiswa dan dosen di program studi pendidikan keguruan. Topik ini tentunya menjadi sesuatu yang berguna bagi mereka.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Solusi yang ditawarkan adalah memberikan presentasi dan diskusi tentang topik peran refleksi dalam pendidikan keguruan. Topik ini belum banyak dibahas dalam pendidikan keguruan di Indonesia. Wawasan ini bermanfaat untuk dosen dan mahasiswa di bidang pendidikan keguruan. Selain itu, guru juga dapat mendapatkan masukan dari topik ini.

2.2 Jenis Luaran yang Dihasilkan

Luaran dari program ini adalah laporan pengabdian masyarakat yang tersimpan di perpustakaan Universitas Esa Unggul.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode

Dalam menyelenggarakan kegiatan ini, ada dua tahapan yang dilaksanakan. Di tahap 1, tim dari ALC dan tim abdimas berdiskusi tentang tujuan acara dan topik yang sesuai tema webinar. Dari diskusi ini tim menyimpulkan bahwa banyak webinar yang membahas tentang pelaksanaan pendidikan misalnya metode dan teknik, kurikulum, penilaian, dan materi ajar. Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris pun menjadi sangat diminati. Beberapa webinar menjadikan isu tersebut sebagai topik. Topik terkait pendidikan calon guru tidak banyak dibahas. Oleh karena itu, abdimas ini diperuntukan untuk membahas peran refleksi dalam Program Pengalaman Lapangan yang diikuti calon guru.

Selanjutnya materi webinar disiapkan. Materi webinar didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang mahasiswa semester 7 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Esa Unggul dan juga studi pustaka. Kelima orang mahasiswa tersebut sedang mengikuti PPL di SMP.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan webinar dengan menggunakan zoom. Webinar diselenggarakan selama 2 jam. Di awal acara, pihak ALC memberikan kata sambutan dan menyampaikan tujuan acara. Selanjutnya materi disampaikan dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Terakhir, pembicara menyampaikan kesimpulan sebelum ditutup oleh pengurus ALC. Acara ini disosialisasikan oleh pihak ALC dan pembicara dengan menggunakan media elektronik untuk menjaring peserta.

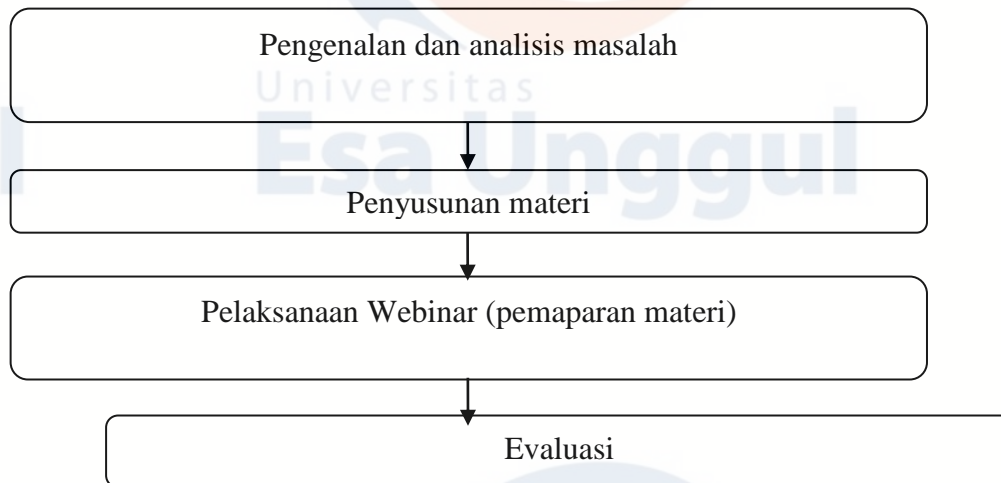
Adapun alur dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Alur Kegiatan

ALUR/LANGKAH	PIHAK TERKAIT	KETERANGAN
<pre> graph TD A([MULAI]) --> B[PEMBAHASAN INTERNAL] B --> C[/Disetujui/] C --> D[Pelaksanaan Kegiatan Abdimas] D --> E[/Evaluasi/] E --> F[Penyusunan Laporan] </pre>	Pusat Studi & Tim Pengabdian Masyarakat FKIP UEU	September 2021
	Arahan dan Persetujuan Dekan FKIP UEU	
		Oktober 2021
		Oktober-November 2021
		November 2021
		Desember 2021

Adapun pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dalam bagan berikut.

Bagan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

4.1 Kinerja Fakultas/Program Studi

FKIP UEU berdiri pada tahun akademik 2013-2014 dan salah satu misinya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Misi tersebut diwujudkan melalui kinerja Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh FKIP UEU kepada Sekolah-sekolah mitra merupakan rekomendasi Kasudin Pendidikan Wilayah II, Jakarta Barat yang diklasifikasikan sebagai sekolah mitra binaan FKIP UEU. Berdasarkan peta identifikasi Sudin Pendidikan, maka permasalahan sekolah mitra memerlukan pendampingan dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran: pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya secara keseluruhan didukung oleh para tim dosen abdimas yang didukung dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu dan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan mitra dan schema abdimas yang ada memberikan peluang untuk lintas bagi disiplin ilmu yang ada di UEU, antara lain Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri, Fisioterapi, Farmasi dengan kualifikasi Doktor dan Master.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan sekolah-sekolah mitra berdasarkan kesepakatan Sudin, FKIP UEU dan Sekolah Mitra distategikan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Dosen dan Mahasiswa FKIP UEU dengan schema Abdimas Unggulan prodi, yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan

Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*) dan RIP Renstra FKIP: Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema yang diusung adalah: Gerakan Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema ini diangkat dengan latar belakang: (1) Kebutuhan dan permasalahan sekolah menuntut adanya gerakan “melek secara modern” dalam berbagai bidang, (2) Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2018, (3) Keunggulan konsentrasi mata kuliah FKIP UEU pada mata kuliah PSD 362 Pengembangan Literasi.

Program studi Pendidikan Bahasa Inggris mulai berdiri pada bulan Februari 2017. Dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris sudah aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejak semester ganjil tahun 2017/2018. Kegiatan ini dilakukan bagi guru SD dan SMP di wilayah Jakarta Barat. Topik yang dibahas adalah pengembangan media berbasis teknologi, penggunaan perangkat lunak untuk menganalisa teks, pengembangan modul, pelatihan membuat penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah, dan kajian nilai-nilai dalam materi ajar. Berdasarkan penjabaran di atas, program studi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki keterlibatan dalam mengembangkan berbagai aspek di komunitas sekolah yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kemampuan guru. Peningkatan ini tentunya memberikan dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar di kelas.

Sejak semester genap 2019/2020, umumnya abdimas dilaksanakan secara daring karena sekolah dan institusi mitra masih belum terbuka untuk menerima kunjungan. Di satu sisi kegiatan daring seperti ini memberikan kesempatan untuk menjaring peserta dari berbagai daerah. Peserta tidak dibatasi oleh ruang. Selama jaringan internet yang bagus tersedia, maka peserta dapat mengikuti kegiatan abdimas.

4.2 Kepakaran Pengusul

Pengusul memiliki kepakaran di bidang Bahasa Inggris khususnya korpus linguistik dan analisa teks terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Pengusul sudah pernah mengadakan penelitian analisa teks dengan fokus di struktur frase kata benda, analisa wacana teks akademik atau non-akademik berdasarkan metode korpus linguistik. Penelitian tersebut memiliki implikasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu,

pengusul sudah pernah mengadakan penelitian dengan topik identitas pemelajar bahasa Inggris.

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas 8
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

BAB V

Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran

5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas

Bentuk kegiatan abdimas adalah Webinar yang dilaksanakan pada tanggal 9 November 2021 pukul 14.00-16.00 secara daring melalui media Zoom. Kegiatan ini diikuti sekitar 33 peserta yang adalah dosen dan mahasiswa dari Indonesia dan Malaysia. Acara diawali dengan kegiatan ramah tamah di mana peserta dapat saling menyapa. Materi yang pertama disampaikan adalah studi pustaka tentang penggunaan refleksi dalam program persiapan calon guru.

PPL memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari kegunaan metode dan teknik mengajar dalam praktik mengajar. Selain itu mereka diminta untuk berefleksi berdasarkan apa yang mereka alami di kelas ketika menggunakan metode dan teknik tersebut. Mahasiswa berefleksi berdasarkan hasil analisis praktik mengajarnya di kelas. Refleksi mahasiswa terdiri dari tiga hal yaitu apa yang mereka rencanakan, apa yang mereka lakukan, dan apa yang akan mereka lakukan secara berbeda jika diberi kesempatan lagi (Ismail, 2011). Melalui refleksi, mahasiswa menjadi mampu untuk membangun sendiri konsep pembelajaran yang sesuai dengan keadaan kelas mereka (Warner, 2016).

Praktik lapangan yang dilakukan oleh calon guru dapat diikuti oleh mereka yang sudah menyelesaikan pendidikan sarjana dan mereka yang masih menempuh pendidikan sarjana. Dalam presentasi ini, refleksi yang dilakukan adalah oleh mahasiswa yang mengikuti PPL. PPL dilakukan selama 40 hari kerja di SMPN 69 Jakarta. Peserta webinar diajak mengingat apakah mereka pernah diajar oleh mahasiswa PPL ketika mereka menjadi siswa di sekolah. Hal ini dilakukan untuk membuat peserta menjadi terlibat dan tertarik untuk mendengarkan.

Selanjutnya penjabaran tugas mahasiswa PPL disampaikan. Mahasiswa PPL diminta untuk melakukan refleksi setiap minggu berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Karena mahasiswa belum selesai melaksanakan PPL maka mereka baru melaksanakan refleksi sebanyak 3 kali. Di minggu pertama mahasiswa masih mengobservasi lingkungan sekitar. Mahasiswa memperhatikan guru pamong mengajar. Mereka belum membuat

refleksi terhadap praktik mengajar mereka. Refleksi mereka membahas mengenai penanganan siswa oleh guru terutama peran guru menghadapi siswa yang tidak berminat ikut pembelajaran daring. Di tahap ini guru pamong melibatkan siswa untuk tugas sederhana seperti mengecek kehadiran siswa dan pengumpulan tugas. Di refleksi kedua dan ketiga, mahasiswa membuat refleksi terhadap praktik mengajar. Mereka diajak mencermati apakah praktik mengajar sejalan dengan yang mereka rencanakan. Selanjutnya mereka mengevaluasi apa yang akan mereka lakukan seandainya punya kesempatan lagi untuk mengajarkan topik bahasan yang sama.

Mahasiswa diberi kesempatan untuk berefleksi. Selanjutnya, pertemuan secara daring dan luring diadakan untuk mahasiswa menceritakan refleksinya. Temuan lain dalam sesi ini adalah mahasiswa cenderung untuk belajar dari praktik pengalaman mengajar temannya. Mereka mengambil masukan untuk praktik mengajar selanjutnya berdasarkan nilai positif dari praktik mengajar temannya. Intisari dari refleksi mahasiswa adalah:

- Mengajar adalah seni. Tidak ada aturan yang pasti. Semua tergantung dari kondisi di lapangan dan karakteristik siswa.
- Mengajar membutuhkan kreatifitas sehingga bisa mengambil keputusan yang tepat. Guru adalah orang yang berotoritas di kelas.

Sesi selanjutnya adalah sesi sharing dan tanya jawab. Dalam sesi sharing, peserta diberi kesempatan untuk menceritakan pengalamannya selama PPL. Namun tidak ada peserta yang mau berpartisipasi dalam sesi ini. Peserta tidak memberitahukan alasannya. Mungkin mereka sungkan atau memang tidak ada peserta yang pernah atau sedang mengikuti PPL. Dalam sesi tanya jawab, seorang peserta bertanya metode belajar bahasa Inggris apa yang paling baik. Pembicara menjawab bahwa tidak ada metode yang paling baik. Semua metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sekarang pembelajaran bahasa Inggris ada di *post-method era*. Tidak ada metode yang paling cocok untuk semua situasi. Tugas guru adalah mengembangkan pembelajaran berdasarkan berbagai prinsip di metode yang sesuai dengan kondisi kelasnya seperti karakteristik peserta didik, fasilitas pembelajaran yang ada, dan kondisi geografis sekolah. Pembicara menutup pembahasan dengan menyampaikan bahwa melalui praktik mengajar, calon guru membangun teorinya sendiri dan menjalani langkah awal untuk menjadi guru profesional.

5.2 Hasil dan Luaran yang Dicapai

Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang dicapai. Observasi yang dilakukan mencakup hal-hal berikut:

- Sikap peserta

Peserta menyimak pembahasan dan mau ikuti serta berinteraksi dalam webinar. Peserta mau menyampaikan pendapat dan pemikirannya.

- Tanggapan dari pihak ALC

Pihak ALC memberikan tanggapan yang positif terhadap tema webinar ini. Pihak ALC setuju bahwa webinar ini menambah manfaat bagi para peserta. Topik ini jarang dibahas di webinar pendidikan di Indonesia dan Malaysia. Menyajikan topik ini memberikan pandangan yang baik bagi mereka yang bekerja atau belajar di bidang pendidikan.

- Interaksi

Kegiatan menjadi lebih interaktif ketika peserta diberi kesempatan bertanya jawab.

5.3 Realisasi Penyerapan Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3: Realisasi anggaran

No	Komponen Biaya	Keterangan	Nominal (Rp)
1	Kuota internet	1 kali webinar dan 2 kali rapat daring	100.000
2	Buat laporan		50.000
Total			150.000

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan wawasan tambahan tentang pengembangan refleksi dalam pendidikan mahasiswa keguruan. Hal ini mungkin terlupakan dalam program Pengalaman Lapangan karena mahasiswa sibuk mengajar atau mengerjakan tugas administrasi lain. Selain itu, melalui refleksi, peserta seminar juga mendapatkan masukan bahwa refleksi tidak hanya untuk mahasiswa yang sedang PPL. Refleksi merupakan bagian dari praktik mengajar guru di kelas. Refleksi memberikan kesempatan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual.

6.2 Saran

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang selanjutnya, topik refleksi dalam Program Pengalaman Lapangan dapat diperluas dengan membagikan hasil refleksi mahasiswa selama mengikuti PPL. Dalam kegiatan kali ini, program refleksi yang dilakukan oleh mahasiswa belum sampai akhir kegiatan PPL. Dengan menyajikan hasil refleksi sampai akhir semester maka kegunaan PPL akan terlihat lebih jelas. Kegiatan juga dapat diperkaya dengan mengundang mahasiswa peserta PPL untuk ikut serta menjadi penyaji dalam acara webinar.

Referensi

Ismail, A. (2011). Student teachers' microteaching experiences in a preservice English teacher education program. *Journal of Language Teaching and Research*, 2 (5), 1043-1051.

Johnson, L. & Smagorinsky, P. (2014). Writing remixed: Mapping the multimodal composition of one preservice English education teacher. In R. Ferdig & K. Pytash, *Exploring multimodal composition and digital writing* (pp. 263-281). IGI Global.

Warner, C.K. (2016). Constructions of excellent teaching: Identity tensions in preservice English teachers. *National Teacher Education Journal*, 9(1), 5-15.

Washburn, E. & Mulcahy, C. (2014). Expanding preservice teachers' knowledge of the English language: Recommendations for teacher educators. *Reading & Writing Quarterly: Overcoming Learning Difficulties*, 30 (4), 328-347.

Lampiran

Flyer kegiatan

INTERNATIONAL LECTURE SHARE SERIES
Study Base of Academic and Best Practice
EPISODE 98
**Smart Learning For International Language
by Enjoy Approach**

Assoc. Prof. T. Syahrul Reza
Founder - CEO ALC
Welcoming Speech

Dr. Norfaezah Mohd Hamidin
Kolej Universiti Islam
Antarabangsa Selangor
KUIS Malaysia

Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum.
Lecturer Esa Unggul Universiti
Jakarta Indonesia

M. Miftah Farid Kholiluloh, S. Pd.
Graduated of Arabic Language UIN SUNAN
GUNUNG DJATI BANDUNG - Indonesia

Nabila Haza, S.Ikom
Team ASEAN Lecturer Community
Moderator

HOST
Gumilang

Tuesday
November 09, 2021
1.30 - 3.30 PM (Jakarta / Bangkok Time)
2.30 - 4.30 PM (Malaysia / Spore Time)

Foto Kegiatan

Zoom Meeting
Recording...
View

KUIS_Norfaezah
Inda Gumilang _ Indonesian
T.Syahrul Reza
Miftah Farid, KH.
Rika Mutiara

Nabila H.
Nabila H.
Cindy Aulia
Inda Gumilang _ Indonesian
Novita Lestari
robby anwar

Diyan Marlinda
Arif
Reni safitri
Sherlita Saputri...
BUDI SARASATI

Mochammad Al...
Mochammad Alwy Nugraha
Sanim 333im
Zussron Abigail Universitas E...
Chelsea Indy Ka...
Lintang Marsesea Aurora

Yona Dwi Yolanda
khoirunissa wardi
From Raffi sidik to Me
Raffi Sidik hadir Pak
Yanti
Tedi Nurul Hida...
Tedi Nurul Hidayat

Unmute
Start Video
Security
Participants 30
Polls
Chat
Share Screen
Pause/Stop Recording
Reactions
Leave

2:23 PM
11/9/2021

Seminar Kegiatan



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U